



Gambar 2.3. Kerangka Konsep

2.4. Hipotesis (jika ada)

Ada pengaruh antara tingkat pengetahuan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, dan stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Ilmu Keperawatan saat menghadapi ujian *skill laboratorium* di Universitas Sahid Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. (Sukmadinata, N. S, 2011).

Metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel dependen (variabel terikat) dan independen (variabel bebas) serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama, artinya setiap penelitian hanya dilakukan dan diukur dalam waktu yang sama (Notoatmodjo,2010).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang kelas 205 Universitas Sahid Surakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 Oktober 2017.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi kelas A.20 Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 32, terdiri dari 18 perempuan dan 14 laki-laki.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010).

Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah

- b. Stress.
- c. Kepercayaan diri.
- d. Tingkat pengetahuan.

e. Dukungan keluarga

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Tingkat kecemasan.

3.5. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil | Skala |
|---------------------|--|--|--|---------|
| Tingkat Kecemasan | Perasaan terancam dan <i>stressfull</i> , yang disebabkan oleh ujian <i>skill laboratorium</i> . | Kuesioner <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)</i> . | a. ≤ 14 : tidak ada kecemasan; b. 15-20 : kecemasan ringan; c. 21-27 : kecemasan sedang ; d. 28-41 : kecemasan berat ;e. 42-56 : kecemasan berat sekali | Ordinal |
| Stres | Gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan | <i>Kuesioner Depression Anxiety Stres Scale 42 (Dass 42)</i> | Normal : 0-29 Stres ringan: 30-59 Stres sedang : 60-89 Stres berat : 90-119 Stres sangat berat: ≥ 120 (Sriati,2008) | Ordinal |
| Kepercayaan Diri | Kemauan untuk mencoba sesuatu yang paling menakutkan bagi individu, tersebut yakni akan mampu mengelola apapun yang timbul sesuai yang diharapkan. | <i>Kuesioner</i> | Tinggi : 136-168 Cukup : 104-136 Kurang : 72-104 Sangat kurang : 40-72 | Ordinal |
| Tingkat Pengetahuan | Hasil tahu yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan | <i>Kuesioner</i> | Baik jika jawaban 76-100%, Cukup jika jawaban 56-75%, Kurang jika jawaban $\leq 55\%$ (Arikunto, 2006) | Ordinal |

| | | | | |
|-------------------|---|------------------|---|---------|
| | terhadap suatu objek tertentu | | | |
| Dukungan Keluarga | Keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita | <i>Kuesioner</i> | Baik jika jawaban 76-100%, Cukup jika jawaban 56-75%, Kurang jika jawaban <55% (Notoatmojo, 2010) | Ordinal |

3.6. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan/ pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian menggunakan lembar kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori dan berisikan pernyataan/pernyataan yang harus dijawab responden.

a. Kuesioner Tingkat Kecemasan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala kecemasan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)*. Alat ukur terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (skor). Antara : 0-4 yang artinya adalah :

Nilai 0 : tidak ada gejala : tidak ada keluhan yang dirasakan

Nilai 1 : gejala ringan : satu dari butiran gejala yang ada

Nilai 2 : gejala sedang : $\frac{1}{2}$ dari butiran gejala yang ada

Nilai 3 : gejala berat : lebih dari $\frac{1}{2}$ butiran gejala yang ada

Nilai 4 : gejala berat sekali : semua butiran gejala yang ada

Penilaian alat ukur ini masing-masing mempunyai nilai angka (skor) dari 14 kelompok gejala dijumlah dan dari hasil penjumlahan dapat diketahui derajat kecemasan :

Total nilai skor kurang dari 14 : tidak ada kecemasan

14-20 : kecemasan ringan

21-27 : kecemasan sedang

28-41 : kecemasan berat

42-56 : kecemasan berat sekali

b. Kuesioner *Stres*.

Instrumen berupa kuisoner stres adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami seseorang. Tingkatan stres ini bisa diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stres Scale 42* (DASS 42). *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stres Scale 42* (DASS) terdiri dari 42 item.

Skor untuk masing-masing responden sub-skala, kemudian dievaluasi sesuai dengan rating indeks di bawah ini :

- 6) Normal : 0 - 29
- 7) Stres ringan : 30 - 59
- 8) Stres sedang : 60 - 89
- 9) Stres berat : 90 - 119
- 10) Stres sangat berat : ≥ 120 (Sriati, 2008)

Jenis pernyataan dalam kuesioner Dass 42 ini ada 2 macam, yaitu pernyataan negatif (*unfavourable*) sebanyak 39 soal dengan pilihan jawaban Selalu = 3, Sering

= 2, Kadang-Kadang = 1, Tidak Pernah = 0, dan jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan positif (*favourable*) 3 soal, dengan pilihan jawaban Selalu = 0, Sering = 1, Kadang-Kadang = 2, Tidak Pernah = 3.

c. Kuesioner Kepercayaan Diri.

Instrumen berupa kuisoner yang terdiri dari 20 butir pernyataan.

Skor untuk masing-masing responden :

- 5) Tinggi : 136 – 168
- 6) Cukup : 104 – 136
- 7) Kurang : 72 – 104
- 8) Sangat kurang : 40 – 72

Skala kepercayaan diri ini mengacu pada teori Lauster yaitu :

- Percaya pada kemampuan sendiri.
- Mandiri dalam mengambil keputusan.
- Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri.
- Berani mengungkapkan pendapat.

Tabel 3.2
Penilaian skala Likert

| Favourable | Skor | Unfavourable | Skor |
|---------------------|-------------|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 |

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

| Indikator | Indikator Perilaku | Favourable | Unfavourable | Total |
|--|---|------------|--------------|-------|
| Percaya pada kemampuan sendiri. | Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah. | 1, 2 | 4, 5, 9 | 5 |
| Mandiri dalam mengambil keputusan. | Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain. Mampu meyakini tindakan yang diambil. | 3, 6, 15 | 11, 19 | 5 |
| Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri. | Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri. Memiliki dorongan berprestasi. | 7, 8, 10 | 18, 20 | 5 |
| Berani mengungkapkan pendapat | Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan. | 13, 16, 17 | 12, 14 | 5 |
| Jumlah | | 11 | 9 | 20 |

d. Kuesioner Tingkat Pengetahuan.

Instrumen berupa kuisoner yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert yaitu pilihan jawaban dapat berupa : Sangat setuju (SS)= 4, Setuju (S) = 3 , Kurang Setuju (KS) = 2 , Tidak setuju (TS) = 1.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

| Indikator | Favourable | Unfavourable | Jumlah |
|--------------|--------------------------|--------------|-----------|
| Tahu | 1 | 9 | 2 |
| Memahami | 2, 3, 4, 6, 7, 16 | - | 6 |
| Aplikasi | 5, 8, 10, 12, 13, 14, 15 | 11 | 8 |
| Analisis | - | - | - |
| Sintesis | - | - | - |
| Evaluasi | - | - | - |
| Total | 14 | 2 | 16 |

e. Kuesioner Dukungan Keluarga.

Instrumen berupa kuisoner yang terdiri dari 31 butir pernyataan dengan jawaban berupa kata antara lain : Sangat setuju (SS)= 4, Setuju (S) = 3 , Kurang Setuju (KS) = 2 , Tidak setuju (TS) = 1.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

| Indikator | Favourable | Unfavourable | Jumlah |
|---|---------------|---------------|-----------|
| Pengertian dukungan keluarga | 1,2,3,4,27,31 | 5,7,8,9,29,30 | 12 |
| Fungsi keluarga | 6,10,14 | 11,12,25 | 6 |
| Sumber dukungan | 13,19 | 16,21,29 | 5 |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga | 15,18,22,23 | 17,20,24,26 | 8 |
| Total | 15 | 16 | 31 |

3.7. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisoner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara tiap – tiap item pernyataan dengan skor total kuesiner tersebut

(Ghozali, 2013).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*product moment*" menurut Pearson dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N : Jumlah sampel

X : Nomor pernyataan

Y : Skor total

XY : Skor nomor pernyataan dilakukan skor total

Cara pengujian validitas ini dengan menggunakan uji korelasi antar nilai tiap item pernyataan terhadap skor total tiap kelompok.

Hasil kesimpulan uji validitas yaitu dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Uji validitas *kuesioner* telah dilakukan kepada 21 mahasiswa/mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan semester VIII di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah Surakarta pada tanggal 18 Agustus 2017 dengan jumlah 21 responden.

a. Uji validitas variabel Tingkat Pengetahuan

Keseluruhan uji validitas terhadap variabel Tingkat Pengetahuan perhitungan melalui SPSS 21 (*statistical Package for sosial sciences*) yang terdiri dari 30 pernyataan.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel tingkat pengetahuan dari 30 pernyataan terdapat 14 item yang tidak valid yaitu nomor 1, 5, 8, 9, 12, 13, 16, 19,

21, 23, 24, 25, 27, 29.

Keempat belas ini mempunyai nilai r_{xy} lebih kecil dari 0,433 (r tabel), sedangkan 16 item pernyataan lainnya adalah valid yaitu nomor 2, 3,4, 6, 7, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 20, 26, 28, 30, karena mempunyai nilai r_{xy} lebih besar dari 0,433 (r tabel).

b. Uji validitas variabel Dukungan Keluarga

Keseluruhan uji validitas terhadap variabel Dukungan Keluarga perhitungan melalui SPSS 21 (*statistical Package for sosial sciences*) yang terdiri dari 31 pernyataan dapat dilihat dalam tabel 3.7.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel dukungan keluarga dari 31 pernyataan terdapat 20 item yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 30, 31. Kedua puluh ini mempunyai nilai r_{xy} lebih kecil dari 0,433 (r tabel), sedangkan 11 item pernyataan lainnya adalah valid 5, 7, 9, 10, 14, 18, 19, 26, 27, 28, 29, karena mempunyai nilai r_{xy} lebih besar dari 0,433 (r tabel).

2. Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel jika

dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel (Johnson & Christensen, 2012).

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS 21 (*statistical Package for sosial sciences*) hasil uji reabilitas instrumen penelitian dari masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------|------------------|----------------|
| Tingkat Pengetahuan | 0,719 | > 0,6 Reliable |
| Dukungan Keluarga | 0,694 | > 0,6 Reliable |

Berdasarkan tabel 3.6, hasil uji reabilitas variabel tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dapat diketahui masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (r kritis). Nilai *alpha* yang lebih besar dari 0,6 (r kritis) menunjukkan variabel yang digunakan *reliable*.

3.8. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang di peroleh dari penelitian langsung, yang meliputi observasi dan wawancara dengan mahasiswa/mahasiswi Ilmu Keperawatan A.20 yang akan

melakukan ujian *skill laboratorium* di Universitas Sahid Surakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari kepala laboratorium keperawatan didapatkan jadwal pelaksanaan ujian *skill laboratorium* yaitu pada tanggal 10-17 Oktober 2017. Selain dari ketua laboratorium keperawatan, data sekunder juga diperoleh dari BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) Universitas Sahid Surakarta tentang daftar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan kelas A.20 yang mengikuti ujian *skill laboratorium*.

3.9. Analisa Data

1. Analisa univariat

Dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dapat berbagai macam, bisa menggunakan

SPSS21 (*statistical Package for sosial sciences*). Data harus sejenis atau homogen. Apabila data tidak normal maka digunakan statistik non parametris *mann whitney u test*.

Rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : t hitung

\bar{x} : rata-rata sampel

μ_0 : rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)

s : standart deviasi sampel

n : jumlah sampel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model parametik, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas disini menggunakan uji non-parametik Kolmogorov – Smirnore. Apabila nilai Kolmogorov – Smirnore (K-S) tiap variable pada asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka akan diukur berdistribusi normal, tetapi apabila asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka yang diukur tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3.7 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | STRE S | TINGKA TKECEM ASAN | KEPERC AYAAND IRI | TINGKA TPENGE TAHUAN | DUKUNGANK ELUARGA |
|---|-------------------|------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------|----------------------|
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Normal Parameter s ^{a,b} | Mean | 40,88 | 14,72 | 59,69 | 42,88 | 27,63 |
| | Std. Deviation | 20,12 7 | 7,747 | 4,154 | 4,456 | 4,73 |
| Most Extreme Difference s | Absolut | | | | | |
| | Positive | 0,114 | 0,103 | 0,125 | 0,213 | 0,137 |
| | Negative | 0,114 | 0,103 | 0,125 | 0,213 | 0,097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | -0,093 | -0,074 | -0,117 | -0,134 | -0,137 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,644 | 0,582 | 0,708 | 1,204 | 0,776 |
| | | 0,801 | 0,887 | 0,698 | 0,11 | 0,583 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Analisis Multivariate

Analisis Multivariate yang dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Jenis data yang digunakan ada 2 macam yaitu data metrik dan data non metrik. Data metrik adalah data yang bersifat numerik atau berisi angka-angka dan dapat dilakukan perhitungan matematis di dalamnya, misal nilai ujian, tingkat IQ, berat badan, dan lain-lain. Data metrik ada 2 macam yaitu data interval dan data rasio, sedangkan data non metrik ada 2 macam yaitu data nominal dan data ordinal. (Pangestu dan Djarwanto, 2011).

Dalam analisis Multivariate dilakukan berbagai langkah pembuatan model. Model terakhir terjadi apabila semua variabel independen dengan dependen sudah tidak mempunyai nilai $p > 0,05$ (Notoatmodjo, 2012).

a. Regresi Linier berganda

Rumus :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + b^4X^4 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

a : nilai konstanta

X (1,2,3,4) : variabel bebas

b (1,2,3,4) : nilai koefisien regresi

b. uji F-test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan. Langkah – langkah uji F sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$. Artinya secara serempak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$. Artinya secara serempak tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

2) Menentukan *level of signifikan* = 0,05

3) Kriteria pengujian

Ho ditolak apabila nilai *p value* < 0,05.

Ho diterima apabila $p\text{ value} > 0,05$.

4) Kesimpulan

Apabila $p\text{ value} < 0,05$ maka diketahui ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan, dan sebaliknya apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka diketahui tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

3.10. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan – tahapan sebagai berikut (Hasan, 2010) :

1. *Editing*

Pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

Pemberian kode – kode pada tiap – tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Scoring*

Dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

Kriteria penelitian ini di golongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Skor 4 jika jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3 jika Jawaban Setuju (S)
- c. Skor 2 jika jawaban Kurang Setuju (KS)
- d. Skor 1 jika jawaban Tidak Setuju (TS)

4. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses *editing* dan *coding* selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

5. *Entry Data*

Kegiatan ini memasukkan data dalam program komputer untuk dilakukan analisis lanjut.

6. *Procesing*

Merupakan pemrosesan dan analisis data agar pertanyaan peneliti ini terjawab. Untuk pemrosesan data, peneliti akan menggunakan alat bantu *software computer* pengolahan data statistik yaitu program *spss 21 (statistical Package for sosial sciences)*.

7. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang

dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

3.11. Jalannya Penelitian

Penelitian ini di laksanakan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan ujian proposal, mengurus perijinan uji penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memilih responden untuk uji validitas.
- b. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
- c. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan diisi responden. Pengisian kuesionernya nanti langsung diisi oleh responden, tidak boleh dibawa pulang, dan ditunggu langsung oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2017.
- d. Melakukan pengkajian ulang tentang kuesioner setelah dilakukan uji validitas.
- e. Memilih responden untuk penelitian.

- f. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Peneliti secara langsung akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dari membaca permohonan menjadi responden dari peneliti, membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, mengisi data mahasiswa, lalu memberikan tanda (✓) pada kolom kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-17 Oktober 2017.
- g. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner sebelum mahasiswa/mahasiswi A.20 masuk ke dalam ruang ujian dan diisi responden. Pengisian kuesioner tidak langsung diisi responden melainkan dipandu peneliti, kuesioner tidak boleh dibawa pulang, dan ditunggu langsung oleh peneliti.
- h. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan penelitian dan dianalisa data.
- i. Melakukan perekapan data penelitian.
- j. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini meliputi :

a) Analisa data

Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 21.00*. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b) Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data dianalisa, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian.

c) Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

d) Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.

3.12. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010) etika dalam penelitian keperawatan meliputi :

1. Informed consent (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak – hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya di beri kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN